

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang mempunyai maksud tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pemahaman tersebut, ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu : cara ilmiah, tujuan, data, dan kegunaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Hermawan, I (2019:16), penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang bersifat induktif, ilmiah, dan objektif dimana data yang dihasilkan berupa angka-angka, nilai, atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan asosiatif yang terdiri dari variabel *independen* dan variabel *dependen* yang bersifat sebab dan akibat (kausal). Dalam penelitian ini peneliti menguji pengaruh variabel yang diteliti yaitu pengaruh lingkungan kerja, budaya organisasi dan komunikasi terhadap kinerja.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Gaza Al Islami Kota Bogor yang beralamat di Jl. Kh. Aabdurrahman Alamsari, Kp. Rawa Taman, Kel. Mekarwangi, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat

16168. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan selesai.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi yaitu area generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kriteria atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian diambil kesimpulannya.

Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa populasi bukan hanya manusia, tetapi juga bisa objek atau benda-benda yang dipelajari yang dapat dianggap sebagai objek penelitian, populasi juga bukan hanya subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Pondok Pesantren Gaza Al Islami yang berjumlah 49 orang.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:81), sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi banyak dan peneliti tidak sanggup mempelajari semua yang ada misalnya, karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu peneliti dapat memakai sampel yang diperoleh dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013:85), sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, biasanya digunakan ketika populasinya sedikit, atau jika penelitian mencoba membuat generalisasi kesalahan yang kecil. Peneliti menggunakan sampel jenuh dikarenakan populasi hanya 49 orang dan digunakan seluruhnya.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami sehingga peneliti mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y).

##### **1. Variabel *Independen***

Menurut Sugiyono (2013:39), variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel *devenden*. Variabel *independen* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Lingkungan Kerja**

Menurut Farida dan Sri (2016:10), lingkungan kerja yaitu situasi di mana tempat kerja yang baik yang terdiri dari lingkungan

kerja fisik dan non fisik yang dapat memberikan perasaan senang, aman, damai, dan sebagainya.

a. Budaya Organisasi

Menurut Busro, M (2018:2), mengemukakan bahwa budaya didefinisikan sebagai budaya yang dianut secara khusus, yang secara luas dianut untuk disosialisasikan dengan jelas dan diwariskan sehingga berpengaruh terhadap lingkungan dan kepribadian manusia.

b. Komunikasi

Menurut Oktrima, B (2018:2), mendefinisikan komunikasi yaitu sebuah pemberian informasi atau gagasan dari satu kelompok terhadap kelompok lain yang dilakukan secara perkataan atau verbal agar dapat dipahami oleh pihak yang lain.

1. Variabel *Dependen*

Menurut Sugiyono (2013:36), variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

a. Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2017:67), bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dilihat dari kualitas dan kuantitas yang telah dilakukan oleh seorang pegawai dalam melakukan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab.

### E. Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa referensi yang disertai dengan alasan penggunaan definisi tersebut. Oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan operasional variabel sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	skala
1.	Lingkungan Kerja (X <sub>1</sub> )	lingkungan kerja merupakan suatu tempat yang terdiri atas beberapa kelompok atau pekerja dimana di dalamnya terdapat fasilitas yang mendukung untuk mencapai tujuan perusahaan.( Sedarmayanti 2016:23)	1. Pencahayaan 2. Kebisingan 3. Penggunaan warna 4. Sirkulasi udara 5. fasilitas	Skala <i>Likert</i>
2.	Budaya Organisasi (X <sub>2</sub> )	budaya organisasi merupakan pola nilai-nilai, asumsi, perilaku, dan keyakinan yang dimiliki kelompok. Budaya organisasi dapat membentuk bagaimana cara berperilaku dan berinteraksi anggota terhadap cara kerja merek.	1. Kesadaran diri 2. Keagresifan 3. Performa 4. Kepribadian 5. Orientasi tim	Skala <i>likert</i>

		Pada akhirnya, budaya organisasi diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi kinerja individu maupun kelompok.(Emron et al., 2016:131)		
3.	Komunikasi (X <sub>3</sub> )	komunikasi merupakan suatu proses pemindahan informasi, ide, gagasan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan agar dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud. (Wibowo, 2014:168)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan dalam memperoleh informasi</li> <li>2. Tingkat pemahaman pesan</li> <li>3. Intensitas komunikasi</li> <li>4. Efektivitas komunikasi</li> <li>5. Perubahan sikap</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
4.	Kinerja (Y)	Kinerja yaitu hasil yang sudah dicapai dari seorang pekerja yang sudah ditentukan pada periode tertentu yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan fungsi yang telah ditetapkan (Torang, 2013:74)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas pekerjaan</li> <li>2. Kemampuan kerja sama</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Kehadiran</li> <li>5. Jumlah pekerjaan</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

## F. Metode Pengumpulan data

### 1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu sumber pertama dimana sebuah data diperoleh dari sumber asli (Muhammad, 2013:103) Data penelitian ini didapat dari kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan kemudian dijawab (Sugiyono, 2013:142).

### 3. Teknik Pengukuran Data

Metode pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013:93), skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap sekelompok orang atau seseorang tentang fenomena sosial.

Secara umum kategori penilaian yang digunakan pada skala likert adalah berupa nilai 1-5 dan penilaian masing-masing angka ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 6**  
**Skala Likert**

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5

Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu apa yang diukur, dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing skor total dengan dengan teknik korelasi *product moment* (Oktrima, B 2018:5). Dengan demikian uji validitas digunakan dalam penelitian untuk mengetahui validnya suatu data.

Rumus yang digunakan dalam uji validitas ialah rumus *product moment* dari *pearson* yaitu sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

sumber : Oktrima, B (2018:5)

Keterangan :

R<sub>xy</sub> : Koefisien korelasi

N : Jumlah responden

X : Skor butir

Y : Skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat nilai Y

Dengan demikian, uji validitas dikatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Sebaliknya apabila r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka data tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi hasil pengamatan dengan instrumen atau alat ukur yang digunakan pada waktu berbeda (Rianto dan Hatmawan, 2020:75). Pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik pengukuran *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \sum \frac{si^2}{st^2} \right]$$

sumber : Rianto & Hatmawan (2018:5)

keterangan :

$r_i$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah butir pernyataan

$\sum si^2$  : Jumlah varian butir

$st^2$  : Varian total

Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Cronbach alpha* > 0,6 maka pengamatan dinyatakan reliabel.
2. *Cronbach alpha* < 0,6 maka pengamatan dinyatakan tidak reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Tanuwibowo dan Setiawan (2015:64), uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui sebaran data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi pada *Kolmogorov Smirnov* yang dihasilkan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi pada *Kolmogorov Smirnov* yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dalam persamaan regresi terjadi gejala multikolinieritas. Jika terjadi berarti sesama variable bebasnya terjadi korelasi.

Uji multikolinieritas dapat diuji dengan melihat *tolerance* dan *variance inflacion factor (VIF)*. Dimana nilai *VIF* antara 1-10 atau kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Novita, H 2015:6).

Perangkat komputer dengan program SPSS 20 yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, dengan cara sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Linearitas

Uji ini dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun terdapat hubungan yang linear atau tidak (Marzuki et al., 2020:106). Dalam penambilan keputusan pada uji linear dengan dilihat nilai signifikansi *deviation from linearity*. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Sedangkan, jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

#### 4. Analisa Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:147), analisa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif hanya menguraikan keterangan-keterangan mengenai suatu data. Dengan kata lain berfungsi untuk menjelaskan keadaan, gejala, maupun persoalan. Dalam menganalisa statistik deskriptif menggunakan perangkat komputer dengan menggunakan aplikasi *SPSS 2020*.

#### 5. Analisis Korelasi

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah kekuatan hubungan antara dua variabel bebas (*independen*) dengan satu variabel terikat (*dependen*). Rumus korelasi ganda dengan dua variabel *independen* dan satu variabel *dependen* adalah sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2016:297)

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $X_3$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{yx_1}$  = korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan  $Y$

$ryx_2$  = korelasi Product Moment antara X2 dengan Y

$ryx_3$  = korelasi Product Moment antara X3 dengan Y

$rx_1x_2x_3$  = korelasi Product Moment antara X1, X2 dan X3

Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang erat antara lingkungan kerja, budaya organisasi, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan Pesantren, penulis menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

tabel interpresentasi koefisien korelasi sebagai berikut :

**tabel 7**  
**interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : sugiyono (2016:287)

#### 6. Uji regresi linier Berganda

Uji regresi linier berganda pada dasarnya menyatakan bentuk hubungan linier dua atau lebih variabel *independen* dengan variabel *dependennya* (Suawah et al., 2018:2592).

Variabel *independen* yang digunakan yaitu lingkungan kerja ( $X_1$ ), budaya organisasi ( $X_2$ ), dan komunikasi ( $X_3$ ). Sedangkan variabel

*dependennya* yaitu kinerja (Y). Uji ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Sumber : purnomo (2016)

Keterangan :

Y : Nilai dari variabel dependen

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi Lingkungan Kerja

b2 : Koefisien regresi Budaya Organisasi

b3 : Koefisien regresi Komunikasi

X<sub>1</sub> : Nilai dari variabel *independen* pertama

X<sub>2</sub> : Nilai dari variabel *independen* kedua

X<sub>3</sub> : Nilai dari variabel *independen* ketiga

e : *error sampling*

## 7. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:160), hipotesis merupakan pernyataan pada populasi yang ingin diuji kebenarannya berdasarkan data yang didapat dari sampel pada penelitian, yang dapat diartikan sebagai jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja, budaya organisasi dan, komunikasi terhadap produktivitas. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan asumsi sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji T)

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak ada pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja.

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak ada pengaruh budaya organisasi secara parsial terhadap kinerja.

$H_0 : \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh budaya organisasi secara parsial terhadap kinerja.

$H_0 : \beta_3 = 0$ , Tidak ada pengaruh komunikasi secara parsial terhadap kinerja.

$H_0 : \beta_3 \neq 0$ , Terdapat pengaruh komunikasi secara parsial terhadap kinerja.

Uji parsial atau bisa disebut dengan uji t mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara parsial antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* (Tanuwibowo & Setiawan, 2015:64). Uji t dapat dilihat dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

$H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 = 0$ , Tidak ada pengaruh lingkungan kerja, budaya organisasi dan komunikasi secara simultan terhadap kinerja.

$H_1 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \neq 0$ , terdapat pengaruh lingkungan kerja, budaya organisasi dan komunikasi secara simultan terhadap kinerja.

Uji simultan dipakai untuk menguji koefisien regresi secara bersama atau simultan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* (Prasetyo dan Hartono 2019:32). Uji F dapat dilihat dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur kemampuan-kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel tidak bebas (Oktrima, B 2018:7). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0-1. Apabila nilai koefisien kecil, menjelaskan bahwa kemampuan-kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 menunjukkan variabel *independen* memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependen*.

Untuk menghitung nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi